

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah media presentasi kawasan teknologi pendidikan pada mata kuliah Landasan Teknologi Pendidikan. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan, yaitu :

1. *Analysis* (analisa),

- a. Analisis Karakteristik Mahasiswa

Pada tahap ini dilakukannya pedoman wawancara kepada 3 orang mahasiswa dan hasil analisis karakteristik mahasiswa ini pengembang mengetahui karakteristik dan kebutuhan mahasiswa serta pemilihan media yang tepat untuk mahasiswa.

- b. Analisis Isi Materi

Pada analisis materi dilakukannya diskusi bersama dosen Landasan Teknologi Pendidikan dan wawancara pada mahasiswa Teknologi Pendidikan 2017. Hasil pada tahap ini adalah berupa topic-topik yang dianggap sulit dan menentukan topik yang akan dibahas pada media yang dikembangkan, topik tersebut adalah topik “kawasan teknologi pendidikan”

c. Analisis Lingkungan

Analisis lingkungan adalah melihat sumber-sumber atau bahan-bahan pendukung yang dapat mempengaruhi pembelajaran, diantaranya: buku teks, ppt, lcd projector.

d. Analisis Pembelajaran/instruksional

Analisis instruksional adalah proses menjabarkan perilaku umum menjadi perilaku khusus yang tersusun secara logis dan sistematis.⁵⁸ Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi perilaku-perilaku umum menjadi lebih terperinci. Dari hasil analisis ini pengembang mendapatkan hasil peta kompetensi yang terdapat dalam lampiran.

2. *Design* (desain/perancangan),

Pada tahap desain pengembang merumuskan tujuan umum dan khusus pembelajaran, serta membuat instrument evaluasi pada media yang dikembangkan.

3. *Development* (pengembangan),

Pada tahap pengembangan, pengembang mulai membuat penjabaran materi untuk media presentasi yang akan dibuat. Dengan menganalisis ragam pengetahuan untuk masing-masing topik dan menghasilkan sebuah “analisis materi”.

⁵⁸ Atwi Suparman, Op.cit, h. 120.

Dari analisis materi tersebut, pengembang membuat *storyboard* atau draft untuk tiap-tiap topik dan dikembangkannya media presentasi berdasarkan *story board* yang telah dibuat.

4. *Implementation* (pelaksanaan),

Pada tahap implementasi pengembang melakukan penerapan implementasi pada 1 orang ahli materi dan 1 orang ahli media untuk menguji coba hasil dari produk media presentasi yang telah dibuat.

Setelah melakukan implementasi pada ahli materi dan ahli media, pengembang melakukan uji coba *one on one* kepada 3 orang mahasiswa teknologi pendidikan menggunakan masing-masing perangkat (laptop) pribadi masing-masing siswa untuk menilai kesesuai media kepada sasaran. Selanjutnya dilakukan uji coba *small group* kepada 6 orang mahasiswa.

5. *Evaluation* (evaluasi).

Pada tahap ini pengembang melakukan evaluasi kepada ahli media, ahli materi dan sasaran (mahasiswa) yang digunakan untuk memperbaiki media presentasi. Hasil uji coba yang dihasilkan sebagai berikut:

a. Uji coba Ahli (*Expert Review*)

1) Uji Coba Ahli Materi

Berdasarkan data yang diperoleh, media presentasi kawasan teknologi pendidikan ini memperoleh skor rata-rata 3,89 Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara materi, media presentasi ini dikatakan “sangat baik”.

2) Uji Coba Ahli Media

Berdasarkan data yang diperoleh, media presentasi kawasan teknologi pendidikan ini memperoleh skor rata-rata 3,68. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara media, media presentasi ini dikatakan “sangat baik”.

b. Hasil Uji Coba Sasaran satu satu (*one on one*) dan kelompok kecil (*small group*)

1) Uji coba satu-satu (*one on one*)

Berdasarkan data yang diperoleh, media presentasi ini memperoleh skor rata-rata 3,60. Hal ini dapat disimpulkan bahwa media presentasi ini dikatakan “sangat baik”

2) Uji coba kelompok kecil (*small Group*)

Berdasarkan data yang diperoleh, media presentasi ini memperoleh skor rata-rata 3,33. Hal ini dapat disimpulkan bahwa media presentasi ini dikatakan “sangat baik”.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang pengembang bisa sampaikan adalah:

1. Pada mata kuliah landasan teknologi pendidikan sebaiknya lebih banyak dikembangkan media pembelajaran yang dapat mempermudah mahasiswa memahami materi dan menarik perhatian, karna landasasan teknologi pendidikan adalah mata kuliah semester awal dan dianggap sulit untuk mahasiswa yang belum mengetahui pengetahuan sebelumnya
2. Media presentasi yang dikembangkan untuk kegiatan pembelajaran sebaiknya dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan media presentasi.
3. Pemberian contoh ilustrasi pada pengembangan media pembelajaran ada baiknya diimbangi dengan pemberian NON contoh (contoh yang tidak benar) agar mahasiswa lebih memahami materi.